

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Central Asia Syariah tahun 2012-2019, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset pada PT Bank Central Asia Syariah. Hal ini berarti CAR bukan satu-satunya faktor dalam rasio keuangan perbankan yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank. Jadi dengan kata lain, belum tentu bank yang memiliki kecukupan modal yang tinggi juga dapat menghasilkan profit yang tinggi pula.
2. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Central Asia Syariah. Hal ini dikarenakan BOPO belum menunjukkan efisiensi yang signifikan dalam kegiatan operasional bank, sehingga ketika BOPO mengalami

penurunan ROA juga mengalami penurunan. Oleh karena itu BCA Syariah masih perlu meningkatkan efisiensinya.

3. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Central Asia Syariah. Jadi ketika ada kenaikan nilai NPF maka tingkat profitabilitas akan turun dan apabila mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas akan naik dengan signifikan.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Central Asia Syariah. Artinya, jika variabel CAR, BOPO, dan NPF terjadi perubahan yang searah dan bersama sama, maka akan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas PT Bank Central Asia Syariah secara signifikan dengan arah positif. Jika variabel CAR, BOPO, dan NPF mengalami peningkatan secara bersama-sama, maka tingkat profitabilitas PT Bank Central Asia Syariah akan meningkat secara signifikan dan begitupula sebaliknya.

B. Saran

1. Bagi Akademik

Dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi, dokumentasi, dan sumber informasi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada PT Bank Central Asia Syariah. Terutama pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pembiayaan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas *Return On Asset* pada PT Bank Central Asia Syariah. Selain itu diharapkan agar pihak kampus lebih menambah referensi, baik jurnal ataupun buku-buku tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pembiayaan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA)

2. Bagi Pihak Lembaga

Bagi pihak lembaga diharapkan untuk menjaga tingkat profitabilitasnya, profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* menunjukkan produktivitas bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, kualitasnya harus terus ditingkatkan agar profitabilitas (ROA) bank dapat terus berada diatas standar Bank Indonesia, sehingga bank tetap dapat menghasilkan laba dan memiliki aset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian mengenai *Return On Asset* (ROA) dengan menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pembiayaan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF). Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan data yang relatif panjang dan untuk menambah variabel lainnya dalam penelitian selanjutnya.